BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, melalui hal ini dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan tingkat kategorisasi Karakter Islami peserta didik SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin masuk dalam kategori yang tinggi, sebesar 90,2%. Hal ini berarti kualitas karakter Islami siswa berada pada tingkat yang sangat baik, tercermin melalui konsistensi mereka dalam menjalankan aspek hubungan kepada Allah SWT maupun aspek hubungan sosial antar sesama manusia, melalui bimbingan Agama. Hasil ini menunjukkan pandangan positif bahwa peserta didik dapat menerapkan perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari terutama di lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, terbukti bahwa bimbingan agama berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter Islami siswa-siswi SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin. Hasil analisis statistik menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,530, yang berarti variabel bimbingan agama memberikan kontribusi pengaruh sebesar 53% terhadap pembentukan karakter Islami siswa. Sementara itu, 47% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar fokus penelitian ini. Faktor luar tersebut didukung oleh temuan ilmiah yang meliputi pengaruh pola asuh keluarga di rumah, konformitas lingkungan teman sebaya (*peer group*), tingkat kontrol diri (*self-control*), serta dampak terpaan teknologi dan konsumsi media sosial siswa di kehidupan sehari-hari.

B. Saran-Saran

Melalui seluruh temuan, analisis data, dan pembahasan dalam penelitian ini, penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut:

1. kepada Lembaga SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin diharapkan untuk terus mempertahankan dan meningkatkan mutu program bimbingan agama yang telah berjalan. demi mewujudkan visi dan misi mulia lembaga.
2. Bagi peserta didik SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin. Hendaknya senantiasa mempertahankan dan terus meningkatkan keseriusan dan keaktifan dalam mengikuti setiap agenda program bimbingan agama di sekolah. Nilai-nilai yang telah didapatkan harus terus diaplikasikan secara konsisten, baik saat berada di lingkungan sekolah, di rumah, maupun di tengah pergaulan masyarakat.
3. kepada peneliti berikutnya yang berminat pada bidang kajian bimbingan agama pada pembentukan karakter Islami, atau berminat melakukan penelitian di lokasi yang sama, disarankan untuk mengkaji lebih dalam mengenai sisa faktor luar sebesar 47% yang belum terungkap sepenuhnya di riset ini. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat membedah faktor internal (seperti kematangan emosi, motivasi intrinsik, dan kontrol diri) maupun faktor eksternal (seperti efektivitas parenting orang tua, iklim pergaulan teman sebaya, serta durasi penggunaan media sosial) untuk gambaran data yang jauh lebih komprehensif.